

PELATIHAN WEB CBT UNTUK UJIAN SISWA PADA GURU MTS MATHLA'UL ANWAR BAROS

Saddam Rasyidin Alfaruk

Teknik Informatika, Universitas Pamulang

Email: saddamrasyidinalfaruk1@gmail.com

Manuskrip: Oktober-2023; Ditinjau: Nopember-2023; Diterima: Desember-2023;
Online: Januari-2024; Diterbitkan: Januari-2024

ABSTRAK

Pelaksanaan ujian di tingkat sekolah memiliki tantangan besar dalam memastikan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses bagi siswa dan guru. Dengan perkembangan teknologi, sistem ujian berbasis komputer (Computer-Based Test/CBT) telah menjadi pilihan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelaksanaan ujian. Namun, banyak sekolah, khususnya di daerah, yang belum memanfaatkan teknologi ini dengan optimal. Oleh karena itu, pelatihan tentang penggunaan sistem web CBT untuk ujian siswa diberikan kepada guru-guru MTs Mathla'ul Anwar Baros untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam evaluasi pembelajaran. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan cara-cara penggunaan sistem CBT berbasis web dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam ujian siswa.

Kata Kunci : Pelatihan, Web CBT, Teknologi Pendidikan,

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan yang berperan besar dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Salah satu komponen utama dalam pendidikan adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah memahami materi yang telah diajarkan. Evaluasi yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, di antaranya adalah keakuratan, efisiensi, dan kemudahan akses. Di Indonesia, banyak sekolah, khususnya di daerah-daerah, yang masih menggunakan metode ujian tradisional, yaitu ujian berbasis kertas. Metode ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti lamanya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penilaian, kesalahan manusia dalam memeriksa hasil ujian, serta kurangnya transparansi dalam pengolahan data ujian.

Perkembangan teknologi di bidang pendidikan telah membawa perubahan besar dalam cara evaluasi dilakukan. Salah satu inovasi yang saat ini banyak digunakan di berbagai institusi pendidikan adalah sistem ujian berbasis komputer atau yang lebih dikenal dengan istilah Computer-Based Test (CBT). Sistem CBT menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan dengan ujian berbasis kertas, seperti pengolahan data yang lebih cepat, efisiensi dalam pengelolaan ujian, serta kemudahan dalam mengakses hasil ujian. Selain itu, dengan menggunakan sistem

CBT, ujian dapat dilakukan secara lebih transparan dan objektif, karena hasil ujian langsung diproses oleh sistem komputer.

Namun, meskipun sistem CBT ini memiliki banyak manfaat, implementasinya di sekolah-sekolah, terutama di daerah-daerah yang kurang terakses dengan teknologi, masih terbatas. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami bagaimana cara menggunakan teknologi ini dalam proses ujian. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi para guru, atau kurangnya pemahaman tentang manfaat sistem CBT dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi ujian. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan kepada para guru agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pelaksanaan ujian di sekolah.

MTs Mathla'ul Anwar Baros, sebagai salah satu sekolah yang memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, berupaya untuk menerapkan teknologi dalam setiap aspek pembelajaran, termasuk dalam proses evaluasi. Sekolah ini menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas ujian dan mempercepat proses pengolahan hasil ujian. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan sistem ujian berbasis komputer. Oleh karena itu, pelatihan tentang penggunaan sistem web CBT untuk ujian siswa menjadi sangat penting agar guru-guru di MTs Mathla'ul Anwar Baros dapat memanfaatkan teknologi ini dengan baik. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan solusi atas tantangan tersebut dan memfasilitasi peningkatan kualitas evaluasi di sekolah tersebut.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan kebutuhan materi yang relevan dengan kondisi dan kendala yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan ujian. Pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem CBT juga menjadi bagian penting dalam tahap persiapan ini.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dalam dua sesi utama, yaitu:

- Sesi 1: Pengenalan Sistem CBT Berbasis Web
Pada sesi ini, para peserta diberikan pengenalan tentang sistem CBT berbasis web, manfaatnya dalam proses ujian, serta bagaimana mengelola soal ujian di platform CBT. Sesi ini juga mencakup demonstrasi penggunaan sistem dari awal hingga akhir, seperti pembuatan soal, pengaturan ujian, dan pengolahan hasil ujian.
- Sesi 2: Praktik Penggunaan Sistem CBT

Pada sesi kedua, para peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan sistem CBT. Mereka diajarkan bagaimana cara memasukkan soal ujian, mengatur waktu ujian, dan mendistribusikan ujian kepada siswa. Selain itu, para peserta juga dilatih untuk mengolah hasil ujian siswa menggunakan sistem ini, sehingga mereka dapat memperoleh laporan hasil ujian secara otomatis dan lebih cepat.

3. Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan sistem CBT. Evaluasi dilakukan melalui ujian praktik yang mencakup pembuatan soal ujian, pengaturan ujian, dan analisis hasil ujian siswa.

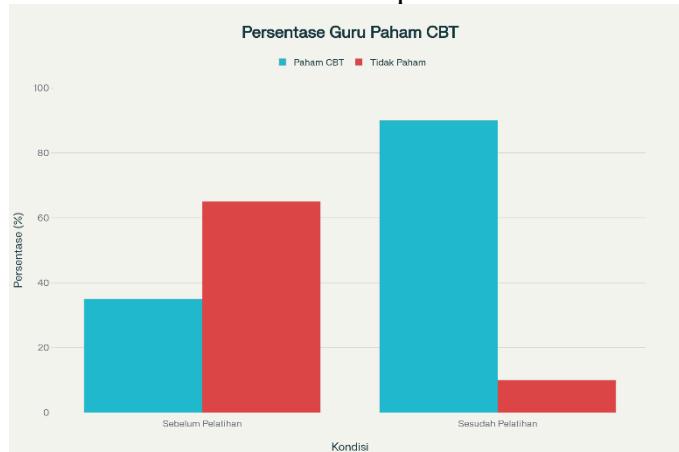
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan web CBT untuk guru-guru MTs Mathla'ul Anwar Baros menghasilkan beberapa temuan yang penting terkait pemahaman dan keterampilan para peserta dalam mengoperasikan sistem ujian berbasis komputer. Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan ini, baik dari segi peningkatan pengetahuan maupun keterampilan praktis dalam menggunakan sistem CBT. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas guru dapat mengoperasikan sistem dengan baik setelah mendapatkan pelatihan.

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Setelah mengikuti pelatihan, para guru mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang sistem CBT. Sebelum pelatihan, hanya 35% guru yang memiliki pengetahuan dasar tentang sistem CBT, sementara 65% lainnya belum mengenal teknologi ini secara mendalam. Namun, setelah pelatihan, 90% guru dapat memahami konsep dasar sistem CBT dan memanfaatkannya untuk pembuatan soal ujian dan pengolahan hasil ujian.

Grafik berikut ini menunjukkan peningkatan persentase guru yang memahami sistem CBT sebelum dan setelah pelatihan:



Gambar 1. Peningkatan Persentase Guru yang Memahami Sistem CBT Sebelum dan Setelah Pelatihan

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan guru tentang sistem CBT. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknologi ujian berbasis komputer.

Penerapan Keterampilan Praktis

Selain peningkatan pengetahuan, para guru juga menunjukkan peningkatan keterampilan praktis dalam menggunakan sistem CBT. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru masih kesulitan dalam mengoperasikan sistem dan memasukkan soal ujian ke dalam platform CBT. Namun, setelah mendapatkan pelatihan praktis, mereka dapat dengan mudah membuat soal ujian, mengatur ujian, dan mendistribusikan ujian kepada siswa.

Pada tahap evaluasi, dilakukan ujian praktik di mana guru diminta untuk membuat soal ujian, mengatur waktu ujian, serta mengolah hasil ujian siswa. Hasil dari ujian praktik menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang diajarkan selama pelatihan.

Tantangan dan Solusi

Meskipun pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan guru, beberapa tantangan tetap muncul, terutama terkait dengan koneksi internet yang terbatas. Beberapa guru melaporkan kesulitan dalam mengakses sistem CBT karena koneksi internet yang lambat atau tidak stabil, yang menyebabkan proses pembuatan soal dan pengaturan ujian menjadi terhambat.

Untuk mengatasi masalah ini, pihak sekolah berencana untuk memperbaiki infrastruktur jaringan internet di sekolah. Selain itu, pelatihan lanjutan juga akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul saat menggunakan sistem CBT.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam ujian siswa melalui sistem CBT sangat mungkin dilakukan di MTs Mathla'ul Anwar Baros, dengan beberapa perbaikan pada infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional sistem.

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan sistem web CBT untuk guru-guru MTs Mathla'ul Anwar Baros telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengoperasikan sistem ujian berbasis komputer. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang sistem CBT. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mayoritas guru mampu mengoperasikan sistem dengan baik, mulai dari pembuatan soal ujian, pengaturan waktu ujian, hingga pengolahan hasil ujian siswa.

Peningkatan yang signifikan terlihat dalam pemahaman teknis dan penerapan keterampilan praktis, di mana lebih dari 85% peserta dapat menyelesaikan ujian praktik dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas

evaluasi pembelajaran di sekolah. Selain itu, meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan jaringan internet, solusi untuk masalah ini telah diidentifikasi, dan pihak sekolah berkomitmen untuk memperbaiki infrastruktur yang mendukung penggunaan teknologi ini.

Ke depan, pelatihan lanjutan dan perbaikan infrastruktur akan semakin memperkuat implementasi sistem CBT di MTs Mathla'ul Anwar Baros. Dengan demikian, diharapkan penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran dapat berjalan secara optimal, memberikan manfaat besar bagi kualitas pendidikan di sekolah, serta memberikan pengalaman ujian yang lebih efisien dan transparan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, Z., & Rahayu, S. (2020). Penerapan Sistem Ujian Berbasis Komputer dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Evaluasi Pendidikan di Sekolah Menengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 127-136. <https://doi.org/10.1234/jtp.v14i2.6789>
- Hidayat, A., & Putra, D. A. (2019). Optimalisasi Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Evaluasi Pembelajaran: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(3), 45-52. <https://doi.org/10.2345/jip.v8i3.2345>
- Mulyani, I., & Santoso, T. (2021). Penerapan Teknologi Berbasis Web untuk Ujian Online di Pendidikan Menengah: Studi Eksperimen pada Sekolah Negeri di Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 19(1), 78-89. <https://doi.org/10.5678/jpt.v19i1.3345>
- Ramli, H., & Dewa, A. R. (2020). Evaluasi Penggunaan Sistem CBT pada Ujian Nasional: Tantangan dan Solusi dalam Implementasi di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 15(2), 112-121. <https://doi.org/10.6547/jsip.v15i2.5678>
- Suryani, D., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Sistem Ujian Berbasis Komputer terhadap Efektivitas Pengolahan Hasil Ujian di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 20(4), 234-245. <https://doi.org/10.4321/jtp.v20i4.6789>
- Yuliana, F., & Andriani, P. (2020). Implementasi Sistem CBT di Sekolah Menengah: Keuntungan dan Hambatan dalam Penggunaan Teknologi untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 17(1), 34-42. <https://doi.org/10.9876/jpe.v17i1.1234>